

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia selalu diciptakan sebagai makhluk yang kompleks, yang tidak akan mungkin dapat berdiri sendiri tanpa adanya sebuah hubungan yang kompleks pula dengan sesama manusia, maupun dengan makhluk hidup lainnya. Dan hal ini sudah menjadi bagian dari hidup manusia yang diciptakan sebagai makhluk sosial. Dimana kehidupan manusia selalu berketergantungan oleh makhluk hidup yang lainnya.(Morissan, 2013:328).

Struktur sosial yang beragam menunjukkan adanya kompleksitas kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial, dan beragam budaya merupakan struktur sosial yang paling mendasar yang mempengaruhi hubungan interaksi manusia dalam upaya memenuhi semua kebutuhannya. Budaya merupakan suatu cara hidup tertentu yang dibentuk oleh nilai, tradisi, kepercayaan, obyek material dan wilayah (Morissan, 2013:331).

Menurut (Morissan, 2013:332) Di sisi lain manusia adalah makhluk sosial yang memiliki keinginan untuk hidup bersama atau berkelompok. Manusia memiliki sifat ketergantungan satu sama lain. Secara kodrati, manusia tidak dapat hidup sendirian, maka itu manusia selalu ingin menjadi bagian suatu komunitas atau kelompok tertentu. Kelompok merupakan salah satu ‘alat’ bagi seseorang dapat dapat mengekspresi segala keinginan, minat dan aspirasinya. Seseorang yang bergabung pada suatu kelompok memiliki motivasi dan tujuan tersendiri. Kelompok membuat seseorang mempunyai suatu identitas tersendiri, yang berbeda dengan orang lain.

Komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari, khususnya di dalam kelompok. Dimana komunikasi merupakan hal penting yang tidak bisa lepas dari seluruh bidang kehidupan. Tiap orang tentu pernah melakukannya, karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu bergantung pada manusia lain. Sehingga satu-satunya cara dan alat yang digunakan agar tetap bisa saling berhubungan adalah dengan berkomunikasi satu sama lain. Baik itu melalui komunikasi sederhana maupun komunikasi yang tergolong canggih karena proses penyampaiannya melalui saluran yang disebut media massa (Mulyana, 2008:4).

Kegiatan berkomunikasi kelompok perannya sangat besar. Saat berkomunikasi dengan kelompok orang lain, secara sadar atau tidak kita sudah memperoleh hal-hal yang berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan saling tukar kebudayaan. Walaupun tidak jarang, dengan berkomunikasi juga memberikan efek negatif jika kita tidak ketat melakukan proses penyaringan. Dengan seringnya melakukan komunikasi akan melatih kita bagaimana caranya berbahasa yang baik dan benar, sopan santun jika berbicara dengan orang lain, maupun dengan kelompok lain. Serta membuat kita tidak lagi merasa canggung berbicara di hadapan orang banyak. Tidak berlebihan jika beberapa ahli menggolongkan komunikasi sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia selain sandang, pangan dan papan. komunikasi yang efektif yaitu komunikasi yang sangat di butuhkan dan dipergunakan untuk membuat kelompok tersebut menjadi kelompok yang dihormati. Karena kelompok adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan kita, karena melalui kelompok, memungkinkan kita dapat berbagi informasi, pengalaman dan pengetahuan kita dengan kelompok lainnya, kelompok juga sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.

Kelompok juga berpengaruh sehingga selalu menimbulkan konflik, dimana konflik terjadi antar dua kelompok yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, kepentingan atau tujuan antara dua atau lebih pihak yang mempunyai obyek yang sama. Konflik juga bisa terjadi karena adanya ketidak sesuaian antara harapan dengan realita. Ketika suatu kelompok mempunyai harapan atau keinginan, dan ketika harapan itu terbentur oleh situasi nyata yang berlawanan, maka bisa menimbulkan konflik di dalam dan di luar kelompok. dengan adanya pola pola komunikasi yang tidak efektif hingga sampai menimbulkan konflik yang terjadi di dua kelompok yang berbeda ini yang menjadi daya tarik saya untuk meneliti di penelitian ini. Banyak sekali faktor yang menyebabkan mengapa sering sekali timbul konflik antar satu kelompok dengan kelompok lain. Semua bisa terjadi hanya saja tergantung konteksnya seperti apa. Seperti masalah perekonomian, psikologis (kecemburuan, prasangka), hukum, ekonomi, serta perbedaan identitas kelompok (etnik, agama) menjadi masalah utama yang menyebabkan konflik terutama di negeri ini (Morissan, 2013:354).

Berbicara mengenai pertandingan sepakbola dimana pertandingan sepakbola tentu tidak terlepas dari adanya kelompok suporter dengan berbagai keunikannya, kelompok suporter juga berperan sebagai pendongkrak semangat tim yang bertanding. Dimana kelompok suporter adalah sebuah elemen penting dalam sepakbola. Suporter bagi sebuah kesebelasan bisa berarti aset berharga bila dikelola dengan baik, menjadi pemain ke duabelas karena semangat yang diberikannya, menjadi simbol kebanggaan tim karena kreatifitas dan loyalitasnya, menjadi spirit kemenangan dan kejayaan tim saat semua potensi tercurahkan untuk kesebelasan itu. Begitu membudayanya eksistensi kelompok supporter dalam sepakbola menjadikannya tak akan ada sebuah kesebelasan tanpa ada Supoter. Dimana para kelompok suporter ini sangat berperan penting bagi suat klub sebagai pemberi semangat dalam pertandingan. Oleh karena itu, suporter

biasa dikenal sebagai pemain kedua belas dalam suatu pertandingan. Maka tidak heran jika kemenangan suatu tim kebanyakan diraih di kandangnya sendiri ([Http://Info-ISL-SepakbolaNasional.com](http://Info-ISL-SepakbolaNasional.com)).

Para suporter di Indonesia memang patut dihargai dalam mendukung tim kesayangan mereka. Mereka mempunyai rasa fanatik yang besar bagi tim kesayangannya. Tetapi, fanatisme itu tidak selalu berbuah positif. Fanatisme yang berlebihan ini bisa menimbulkan sifat anarkis yang bisa mengakibatkan tawuran terjadi antar suporter. Tawuran yang terjadi biasanya diakibatkan oleh suporter yang tidak rela melihat tim kesayangan mereka kalah dari tim lain. Suporter seperti inilah yang bisa merugikan bagi persepakbolaan Indonesia dan bisa meresahkan masyarakat karena ulah mereka.

Kelompok Suporter merupakan elemen penting dalam sepakbola Indonesia. Tanpa hadirnya suporter, sepakbola Indonesia seperti daging tanpa tulang, lembek dan tak mampu berdiri dan hanya akan menjadi seonggok benda mati yang tidak berguna. Namun seringkali suporter menjadi kambing hitam dalam perjalanan sepakbola Indonesia yang kacau balau. Makna kata suporter yang sebenarnya adalah pendukung, dalam turunannya tentunya bukan sekedar datang dalam stadion lalu teriak-teriak. Suporter layak diberi apresiasi lebih dari itu, sebagai contoh, ketika klub sedang kesulitan dana pun pergerakan suporter sangat penting untuk menyelamatkan klubnya. Peran serta suporter tidak bisa dianggap sebagai “orang luar” dalam sebuah pengelolaan klub. Yang patut ditunggu adalah bagaimana tingkat kesadaran suporter itu sendiri dalam kaitan fungsi kepada klubnya. Apakah suporter sudah merasa menjadi bagian dari klub, sehingga tidak hanya sekedar mempunyai rasa memiliki, namun juga kesadaran pada tanggung jawab terhadap eksistensi dan prestasi klubnya.

Indonesia memiliki ratusan atau bahkan ribuan klub sepakbola mulai dari tingkatan rendah hingga tingkatan tinggi macam Persipura, Arema, Persija, Persib, dll. Sepakbola Indonesia juga tak lepas dari peran suporter, jika tidak ada suporter yang mendukung tim kesayangannya, mana mungkin kompetisi sepakbola di Indonesia ini menjadi kompetisi yang kompetitif ([Http://Info-ISL-SepakbolaNasional.com](http://Info-ISL-SepakbolaNasional.com)).

Aroma persaingan antar suporter pun selalu mewarnai perjalanan panjang persepakbolaan Indonesia, rivalitas antar suporter hingga menimbulkan konflik antar suporter selalu terjadi di persepakbolaan tanah air kita tercinta. Seperti kelompok supporter LA Mania, kelompok supporter ini berasal dari Kelompok tim kesebelasan Persela Lamongan. Sebuah kelompok yang besar dan sudah di kenal oleh masyarakat seluruh dunia, bahkan dunia. Dengan kekompakannya yang selalu mendukung tim kesebelasan Persela Lamongan. Seporter ini di juluki Laskar Joko Tingkir, dimana seporter LA Mania mempunyai jumlah pendukung yang sangat banyak dan fanatismenya tinggi untuk mendukung kesebelasan Persela Lamongan. dimana sebuah kelompok mempunyai perbedaan bahasa dalam keanggotaan disetiap kelompok, serta hambatan-hambatan dalam berkomunikasi di dalam kelompok. Hal ini yang menjadi hal menarik untuk penulis melakukan penelitian tentang kelompok supporter LA Mania ini. Banyak cara atau bentuk komunikasi yang digunakan dalam kelompok supporter LA Mania ini dan juga banyak cara menyampaikan pesan dari keanggotaan kelompok supporter LA Mania ini. Dengan latar belakang yang berbeda-beda, setiap kelompok mempunyai perbedaan sendiri-sendiri. Dimana untuk menyampaikan tujuan dan fungsi-fungsi kelompok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimanakah peranan komunikasi kelompok Suporter LA Mania Dalam mendukung tim kesebelasan Persela Lamongan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui peranan komunikasi kelompok Suporter LA Mania Dalam mendukung tim kesebelasan Persela Lamongan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan literature terhadap pembaca, khususnya di Universitas Trunojoyo terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya komunikasi kelompok.
- Menjadi literatur ilmiah peneliti selanjutnya khususnya terkait dengan Pola Komunikasi Kelompok
- Pemahaman Komunikasi Kelompok

1.4.2 Secara Praktis

Diharapkan penulis bisa memberikan informasi pola komunikasi kelompok yang efektif di dalam kelompok suporter Persela Lamongan LA Mania. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum kepada masyarakat luas bahwa perbedaan pola komunikasi,

perbedaan bahasa, maupun perbedaan budaya di dalam kelompok LA Mania. bahwasannya tetap dengan satu tujuan untuk mendukung Persela Lamongan.